

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK 15/2020"), Direksi **PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK** (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

Hari / Tanggal	:	Jumat / 17 Mei 2024
Waktu	:	14.35 – 16.04 WIB
Tempat	:	Aryanusa Ballroom Menara Danareksa Lt.2, Jalan Medan Merdeka Selatan No.14, Jakarta Pusat
Link untuk kehadiran secara elektronik	:	Mengakses fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI.
Mata Acara Rapat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. 2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan biaya/honorariumnya. 4. Penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta bonus bagi anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, dan penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024. 5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"). 6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 7. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.

B. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang hadir dalam Rapat :

DIREKSI

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Retail Banking

: Hery Gunardi
: Bob Tyasika Ananta
: Ngatari

Direktur Information Technology	: Saladin D. Effendi
Direktur Finance & Strategy	: Ade Cahyo Nugroho
Direktur Sales & Distribution	: Anton Sukarna
Direktur Compliance & Human Capital	: Tribuana Tunggadewi
Direktur Risk Management	: Grandhis Helmi Harumansyah
Direktur Wholesale Transaction Banking	: Zaidan Novari
Direktur Treasury & International Banking	: Moh Adib

DEWAN KOMISARIS

Wakil Komisaris Utama merangkap Independen	Komisaris	: Adiwarmar Azwar Karim
Komisaris Independen		: Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen		: Mohamad Nasir
Komisaris		: Suyanto
Komisaris		: Masduki Baidlowi
Komisaris		: Imam Budi Sarjito
Komisaris		: Sutanto
Komisaris		: Abu Rokhmad

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua	: Prof. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag
Anggota	: Dr.K.H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.
Anggota	: Dr. H. Oni Sahroni, MA
Anggota	: Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc

- Sedangkan Muliaman D. Hadad selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berhalangan hadir dan M. Arief Rosyid Hasan selaku Komisaris Independen telah mengundurkan diri sejak tanggal 6 November 2023.

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 43.802.948.389 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 94,9569715% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat. Pada Mata Acara Pertama hingga Mata Acara Ketujuh tidak terdapat pertanyaan atau pendapat dari Pemegang Saham.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat

Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*). Untuk mata acara Rapat Kelima tidak diambil keputusan dikarenakan hanya bersifat laporan. Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan validasinya dilaksanakan oleh Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

F. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara dari sistem eASY.KSEI dan Keputusan Rapat.

Mata Acara Rapat Pertama:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.669.226.396 suara atau 99,6947192% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	102.741.680 suara atau 0,2345543% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	30.980.313 suara atau 0,0707265% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.771.968.076 suara atau 99,9292735% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai laporannya No.00026/2.1025/AU.1/07/0222-3/1/1/2024 tanggal 30 Januari 2024, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit at de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Mata Acara Rapat Kedua:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.700.583.339 suara atau 99,7663056% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	102.023.550 suara atau 0,2329148% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	341.500 suara atau 0,0007796% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.802.606.889 suara atau 99,9992204% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp5.703.743.109.251,- (lima triliun tujuh ratus tiga miliar tujuh ratus empat puluh tiga juta seratus sembilan ribu dua ratus lima puluh satu Rupiah), sebagai berikut:

1. Sejumlah 20% (dua puluh persen) atau sejumlah Rp1.140.748.621.850,- (satu triliun seratus empat puluh miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta enam ratus dua puluh satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib.
2. Sebesar 15% (lima belas persen) atau sejumlah Rp855.561.466.388,- (delapan ratus lima puluh lima miliar lima ratus enam puluh satu juta empat ratus enam puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp18,5470451 (delapan belas koma lima empat tujuh nol empat lima satu Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
 - b) Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.

- ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau sejumlah Rp3.707.433.021.013,- (tiga triliun tujuh ratus tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta dua puluh satu ribu tiga belas Rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.261.904.914 suara atau 98,7648241% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	102.095.650 suara atau 0,2330794% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	438.947.825 suara atau 1,0020965% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.364.000.564 suara atau 98,9979035% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan *PricewaterhouseCoopers Global*) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
 - a. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut pada angka 1 dan 2 huruf a diatas, serta penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan *PricewaterhouseCoopers Global*) dan/atau Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau laporan lainnya pada Tahun Buku 2024, termasuk penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Mata Acara Rapat Keempat:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.015.157.594 suara atau 98,2015119% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	102.105.607 suara atau 0,2331021% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	685.685.188 suara atau 1,5653859% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.117.263.201 suara atau 98,4346141% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Tantiem atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2024.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah:
 - a. Bonus atas kinerja Tahun Buku 2023; dan
 - b. Remunerasi untuk Tahun Buku 2024 dalam rangka pengawasan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan prinsip syariah.

Mata Acara Rapat Kelima:

Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.

Mata Acara Rapat Keenam:

Setuju*	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
41.728.719.882 suara atau 95,2646372% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	102.027.250 suara atau 0,2329232% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	1.972.201.257 suara atau 4,5024395% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	41.830.747.132 suara atau 95,4975605% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

* Termasuk 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan hak Istimewa yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang – undangan: (a) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah; dan (d) peraturan terkait lainnya.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
41.781.044.082 suara atau 95,3840908% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	102.028.550 suara atau 0,2329262% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	1.919.875.757 suara atau 4,3829829% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	41.883.072.632 suara atau 95,6170171% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh:

1. Memberhentikan dengan hormat:
 - a. Hery Gunardi sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - b. Ngatari sebagai Direktur *Retail Banking* Perseroan;
 - c. Tribuana Tunggadewi sebagai Direktur *Compliance & Human Capital* Perseroan;
 - d. Ade Cahyo Nugroho sebagai Direktur *Finance & Strategy* Perseroan;
 - e. Anton Sukarna sebagai Direktur *Sales & Distribution* Perseroan;
 - f. Moh Adib sebagai Direktur *Treasury & International Banking* Perseroan;
 - g. Adiwarmen Azwar Karim sebagai Wakil Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen Perseroan;
 - h. Suyanto sebagai Komisaris Perseroan;
 - i. Masduki Baidlowi sebagai Komisaris Perseroan;
 - j. Imam Budi Sarjito sebagai Komisaris Perseroan;
 - k. Sutanto sebagai Komisaris Perseroan;
 - l. Komaruddin Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - m. Hasanudin sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
 - n. Mohamad Hidayat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
 - o. Oni Sahroni sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah;
 - p. Didin Hafidhuddin sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah;

terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
2. Mengangkat kembali untuk periode kedua:
 - a. Hery Gunardi sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - b. Tribuana Tunggadewi sebagai Direktur *Compliance & Human Capital* Perseroan;
 - c. Ade Cahyo Nugroho sebagai Direktur *Finance & Strategy* Perseroan;
 - d. Anton Sukarna sebagai Direktur *Sales & Distribution* Perseroan;
 - e. Adiwarmen Azwar Karim sebagai Wakil Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen Perseroan;
 - f. Suyanto sebagai Komisaris Perseroan;
 - g. Masduki Baidlowi sebagai Komisaris Perseroan;
 - h. Komaruddin Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - i. Hasanudin sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
 - j. Mohamad Hidayat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
 - k. Oni Sahroni sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah;

terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2027, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat M. Arief Rosyid Hasan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 6 November 2023 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

4. Mengangkat:
 - a. Harry Gusti Utama sebagai Direktur *Retail Banking* Perseroan;
 - b. Ari Rizaldi sebagai Direktur *Treasury & International Banking* Perseroan;
 - c. Fauzi sebagai Komisaris Perseroan;
 - d. Nazaruddin sebagai Komisaris Perseroan;
 - e. Felicitas Tallulembang sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - f. Jaih Mubarak sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
 - g. Abdul Ghofur Maimoen sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan; terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2027, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).

5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya.

Terhitung mulai tanggal penutupan RUPST Tahunan Tahun Buku 2023, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama merangkap	: Muliaman D. Hadad;
Komisaris Independen	
Wakil Komisaris Utama	: Adiwarman Azwar Karim;
merangkap Komisaris Independen	
Komisaris	: Suyanto;
Komisaris	: Masduki Baidlowi;
Komisaris	: Abu Rokhmad;
Komisaris Independen	: Komaruddin Hidayat;
Komisaris Independen	: Mohamad Nasir;
Komisaris	: Fauzi;*
Komisaris	: Nazaruddin;*
Komisaris Independen	: Felicitas Tallulembang.*

DIREKSI

Direktur Utama	: Hery Gunardi;
Wakil Direktur Utama	: Bob Tyasika Ananta;
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Tribuana Tunggadewi;
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Ade Cahyo Nugroho;
Direktur <i>Sales & Distribution</i>	: Anton Sukarna;
Direktur <i>Wholesale Transaction Banking</i>	: Zaidan Novari;
Direktur <i>Information Technology</i>	: Saladin D. Effendi;
Direktur <i>Risk Management</i>	: Grandhis Helmi Harumansyah;
Direktur <i>Retail Banking</i>	: Harry Gusti Utama;*
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	: Ari Rizaldi.*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua	: Prof. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag;
Anggota	: Dr. H. Mohamad Hidayat, M.B.A, M.H;
Anggota	: Dr. H. Oni Sahroni, M.A.;
Anggota	: Prof. Dr. Jaih Mubarak, S.E., M.H., M.Ag.; *
Anggota	: Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A.*

Catatan:

* Penetapan pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

G. Jadwal Dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023

Selanjutnya sesuai dengan keputusan mata acara kedua Rapat sebagaimana tersebut di atas, terkait pembayaran dividen tunai sebesar Rp855.561.466.388,- (delapan ratus lima puluh lima miliar lima ratus enam puluh satu juta empat ratus enam puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp18,5470451 (delapan belas koma lima empat tujuh nol empat lima satu Rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebagai berikut :

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	29 Mei 2024 31 Mei 2024
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	30 Mei 2024 3 Juni 2024
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	31 Mei 2024
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	20 Juni 2024

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 31 Mei 2024 dan/atau Pemilik saham perseroan pada rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Mei 2024.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah ("RDN") pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak tercatat dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan

- penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE PT Datindo Entrycom dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 21 Mei 2024

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

DIREKSI